

## Analisis Pesan Dakwah Serial Animasi Nussa Season 1 di Youtube Little Giantz Dalam Mengajarkan Pemahaman Tentang Akhlak Pada Anak

Indah Febriyanti, Nurseri Hasnah Nasution, Emi Puspita Dewi  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Indahfebriyanti2020@gmail.com

Submitted: 2023-11-06

Revised: 2024-03-22

Accepted: 2024-04-22

### ABSTRACT

The script is titled "Analysing Da'wah Message of Nussa Animation Series Season 1 on YouTube Little Giantz in Teaching Understanding of Akhlak to Anak" aimed at knowing the da'wah message in Nussa animation as well as knowing the da'wah message in teaching children's understanding of Akhlak. The research method used is Roland Barthes' semiotic analysis method because it is classified as suitable enough to analyze the Nussa animation series' da'wah elements, denotations and connotations. Research uses observation and documentation data collection techniques. The result is that the da'wah message found in the study contains the message of faith, sharia, and scripture. Furthermore, the da'wah message taught about the scripture is to say thank you, please help, apologize, sincerely, kindly, patient. Advice for parents should be able to choose which animation shows are worth watching, and pay attention to the meaning of animation shows, because animation shows can be an effective learning medium by viewing, listening to and observing the message content of those animations, and then we can apply them to everyday life. And don't watch animated shows that contain negative things to avoid bad things.

**KEYWORDS:** Da'wah message, Nussa, Akhlak

**Copyright holder:**

© Indah Febriyanti,  
Nurseri Hasnah  
Nasution, Emi Puspita  
Dewi. (2024)

**Published by:**

Scidacplus

**Journal website:**

<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

**E-ISSN:**

This article is under:



**How to cite:**

**Indah Febriyanti, Nurseri Hasnah Nasution, Emi Puspita Dewi (2024).** Analisis Pesan Dakwah Serial Animasi Nussa Season 1 di Youtube Little Giantz Dalam Mengajarkan Pemahaman Tentang Akhlak Pada Anak. Social Science and Contemporary Issues Journal. () <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413>

## PENDAHULUAN

Banyak kita jumpai anak-anak sejak usia dini sudah dikenalkan dengan gawai atau media elektronik seperti *handphone*. Tentu saja, ini sangat berpengaruh terhadap perilaku atau akhlak anak. Misalnya, anak suka berkata kasar kepada teman sebaya karena mengikuti perkataan dari video yang ditontonnya di YouTube. Maka para orang tua perlu lebih waspada dalam memberi pendidikan pada anaknya karena tidak bisa dipungkiri apa yang dilihat, didengar dan dibaca oleh anak terkadang dapat mengubah

perilaku sehari-hari anak seperti kebiasaan dan tindakan yang cenderung disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini. Maka dari itu setiap orang tua hendaklah lebih waspada terhadap ancaman di zaman *modern* yang akan menghambat kepribadian dan akhlak anak yang disebabkan karena pengaruh dari penyalahgunaan teknologi dan kurangnya pengawasan ketika anak menggunakan gawai atau *handphone*.<sup>1</sup>

Orang tua sebagai pendidik utama untuk anak memiliki peran penting dalam membentuk akhlak mereka. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memantau penggunaan *handphone* oleh anak, menetapkan batas waktu penggunaannya setiap hari, dan memberikan pendidikan akhlak melalui materi yang dapat dipelajari bersama. Orang tua juga bisa menjelaskan materi tersebut dalam bahasa sehari-hari untuk membantu anak mengubah perilaku buruk menjadi lebih baik. Jika orang tua tidak memberikan pendidikan atau pembinaan akhlak yang memadai, anak mungkin akan tumbuh dengan akhlak yang kurang baik. Karena anak secara alami memiliki potensi untuk memilih antara kebaikan dan keburukan, peran orang tua sangat penting dalam menentukan arah perkembangan akhlak mereka.

Sebagaimana Rasulullah bersabda: Dari Abi Salamah bin Abdur Rohman dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah bersabda: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (bersih dan suci), maka kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani ataupun Majusi”. (HR. Imam Bukhari) Untuk memberikan pendidikan tentang akhlak kepada anak, salah satu media yang saat ini dapat dimanfaatkan untuk mencari materi tentang akhlak adalah animasi.

Untuk mendidik anak mengenai akhlak, salah satu sumber yang bisa dimanfaatkan saat ini adalah animasi. Animasi adalah bentuk gambar bergerak yang dapat menghidupkan gambar atau teks melalui gerakan, sehingga menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan materi akhlak. Gerakan inilah yang membuat media animasi menarik. Salah satu pilihan

---

<sup>1</sup> Ayu Lestari, Dea Putri, Rizky Anugrah Pardosi, dan Gusmaneli. Pengaruh Gadget Terhadap Akhlak Seorang Anak. *Journal of Creative Student Research (JCSR)* Vol.1, No.4 Agustus 2023. DOI: <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i4.2245>

tayangan serial animasi yang dapat digunakan oleh orang tua sebagai sarana pendidikan untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif kepada anak-anak adalah serial animasi Nussa. Serial animasi bertema Islami ini tersedia di akun YouTube Little Giantz dalam wujud episode dengan tema yang berbeda di setiap episodenya. Nussa *season 1* menghasilkan 27 episode, setiap episodenya tayang bisa dilihat tiap jumat pagi kurang lebih pukul 04:30 WIB seminggu sekali. Selain itu akun YouTube serial animasi ini telah memiliki *subscriber* sebesar 9,04 juta. Dari data di atas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian lebih jauh terkait analisis pesan dakwah serial animasi Nussa *season 1* di YouTube Little Giantz dalam mengajarkan pemahaman tentang akhlak pada anak.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis semiotika Roland Barthes karena metode ini digolongkan cukup sesuai untuk menganalisis unsur dakwah yang terdapat dalam serial animasi Nussa yaitu denotasi dan konotasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 1. Pesan Dakwah yang Terdapat dalam Serial Animasi Nussa *Season 1*

Hasil analisis dengan menggunakan semiotika Roland Barthes ditinjau dari sisi denotasi dan konotasi setiap potongan adegan. Maka diperoleh pesan dakwah yang terkandung di dalam serial animasi Nussa *season 1*. Pesan dakwah yang dibahas dalam penelitian ini adalah ajaran Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadist, yang di dalamnya terkandung pesan Akidah, Syariah dan Akhlak. Beberapa pesan dakwah yang ada di dalam serial animasi Nussa *season 1* adalah sebagai berikut:

#### **a. Akidah**

- 1) Pesan Dakwah "Syukur"
- 2) Pesan Dakwah "Menghadirkan Allah SWT dalam Setiap Aktivitas"
- 3) Pesan Dakwah "Kekaguman Terhadap Allah"

**b. Syariah**

- 1) Pesan Dakwah “Memberi salam”
- 2) Pesan Dakwah “Membaca Al-Qur’an”
- 3) Pesan Dakwah “Melaksanakan Sholat”
- 4) Pesan dakwah “Berdoa”

**c. Akhlak**

- 1) Pesan Dakwah “Mengucapkan Terima Kasih”
  - 2) Pesan Dakwah “Tolong Menolong”
  - 3) Pesan Dakwah “Meminta Maaf”
  - 4) Pesan Dakwah “Ikhlas”
  - 5) Pesan Dakwah “Ramah”
  - 6) Pesan Dakwah “Sabar”
2. Pesan Dakwah Serial Animasi Nussa *Season 1* dalam Mengajarkan Pemahaman Tentang Akhlak pada Anak

Orang tua memiliki peran penting dalam memilih tayangan yang bermanfaat bagi anak-anaknya, serial animasi Nussa merupakan salah satu tayangan yang sangat bermanfaat karena memuat pesan-pesan dakwah yang mudah dipahami oleh anak-anak, isi konten YouTube Little Giantz sangat membantu bagi para orang tua untuk menanamkan nilai-nilai keislaman sehari-hari kepada anaknya, dan isi cerita yang ditayangkan sangat relevan dengan keseharian yang dilakukan anak-anak misalnya seperti bermain, belajar dan lainnya.

Pesan dakwah serial animasi Nussa *season 1* dalam mengajarkan pemahaman tentang akhlak pada anak dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pesan akhlak “Mengucapkan Terima Kasih”

Serial animasi Nussa *season 1* dalam mengajarkan pemahaman tentang akhlak untuk mengucapkan terima kasih terdapat dalam 3 episode. Pertama, dalam episode “Senyum Itu Sedekah” pada *scene 3* menit 1:20 yaitu ketika Ustadzah yang ada di Rumah Yatim mengucapkan terima kasih kepada Umma dan keluarga atas bantuan yang telah diberikan. Adegan ini mengajarkan kita untuk menghargai pemberian orang dengan cara mengucapkan terima kasih. Jadi

apabila diberi sesuatu oleh orang lain, maka sudah seharusnya kita mengucapkan kata terima kasih.

Kedua, episode “Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia” pada *scene* 3 menit 3:22 Rarra mengucapkan terima kasih pada Umma karena sudah membantu membuat video. Adegan ini mengajarkan bahwa saat ada yang membantu kita jangan lupa ucapkan terima kasih sebagai ungkapan rasa membalas kebaikan kepada seseorang. Ketiga, episode “Belajar Ikhlas” pada *scene* 1 menit 3:04 Rarra berterima kasih kepada Nussa karena sudah mengajarkan untuk ikhlas. Pada adegan ini mengajarkan untuk berterima kasih jika ada orang yang sudah berbaik hati mau mengajari kita. Hal ini jarang dilakukan oleh setiap orang, terkadang orang lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantunya.

2) Pesan akhlak “Tolong Menolong”

Serial animasi Nussa *season* 1 dalam mengajarkan pemahaman tentang akhlak untuk tolong menolong terdapat dalam 1 episode, yaitu dalam episode “Belajar Ikhlas” pada *scene* 1 menit 3:16 di mana Nussa mengucapkan kata tolong ketika meminta bantuan. Adegan ini mengajarkan untuk tetap mengucapkan kata tolong walaupun ke adik sendiri. Saat meminta tolong, orang terkadang lupa mengucapkan kata tolong dan seringkali hanya langsung menyuruh tanpa mengucapkan kata tolong. Mengucapkan kata minta tolong sangat perlu dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan kegiatan yang tidak dapat dilakukannya sendirian.

3) Pesan Akhlak “Meminta Maaf”

Menurut hasil analisis di atas, serial animasi Nussa *season* 1 dalam mengajarkan pemahaman tentang akhlak untuk tolong menolong terdapat dalam 8 episode. Pertama, Episode “Senyum itu Sedekah” pada *scene* 2 menit 0:25 ketika Rarra meminta maaf kepada bonekanya yang bernama Bunny karena mau disumbangkan ke Rumah Yatim Piatu sesuai apa yang Umma katakan bahwa berbagi harus barang yang bagus. Dapat kita lihat bahwa Rarra ketika merasa

bersalah karena ingin menyumbangkan boneka kesayangannya, ia meminta maaf walaupun kepada sebuah boneka. Jadi pada adegan ini mengajarkan kita untuk minta maaf saat berbuat salah. Kedua, episode “Sudah Adzan Jangan Berisik” pada *scene* 2 menit 1:21 Rarra meminta maaf karena ketika adzan dia masih tetap bermain bersama Antta. Adegan ini mengajarkan bahwa ketika mengakui kesalahan segera meminta maaf.

Ketiga, episode “Belajar Ikhlas” pada *scene* 1 menit 0:47 Rarra meminta maaf kepada Nussa karena membuat Nussa salah paham mengira bahwa dirinya mengatai Nussa payah padahal yang dimaksud Rarra adalah temannya. Adegan ini mengajarkan ketika kita sudah membuat orang salah paham makan ucapkanlah kata maaf. Keempat, episode “Jangan Boros” pada *scene* 2 menit 1:31 ketika Nussa mengakui kesalahannya dan meminta maaf kepada Umma. Adegan tersebut mengajarkan untuk berani mengakui kesalahan dengan meminta maaf. Kelima, episode “Yaah.. Hujan” pada *scene* 1 menit 2:15 ketika Rarra mengakui kesalahannya dengan meminta maaf kepada Allah dan mengerti bahwa hujan itu membawa berkah. Adegan ini mengajarkan untuk mengakui kesalahan ketika bersalah dan meminta maaf apalagi kepada sang pencipta. Keenam episode “Libur Jangan Lalai” pada *scene* 2 menit 2:49 ketika Nussa dan Rarra meminta maaf kepada Umma karena lalai saat libur. Adegan ini mengajarkan untuk minta maaf dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Ketujuh, episode “Bukan Mahram” pada *scene* 3 menit 4:14 saat Nussa meminta maaf kepada Tante Dewi karena tidak bersalaman dan baru mengetahui kalau Tante Dewi adalah adik kandungnya Umma yang merupakan mahram Nussa. Adegan ini mengajarkan untuk lebih berhati-hati lagi dalam melakukan sesuatu dan segera meminta maaf setelah menyadari kesalahan. Kedelapan, episode “Ingin Seperti Umma” pada *scene* 2 menit ketika Rarra meminta maaf kepada Umma karena telah menumpahkan galon. Adegan ini mengajarkan untuk bertanggung jawab apabila telah melakukan

kesalahan dan meminta maaf. Meminta maaf bukanlah suatu hal yang mudah, jika seseorang mempunyai sifat sombong dalam dirinya, pasti ia tidak akan mudah meminta maaf meskipun melakukan salah. Namun sebaliknya jika seseorang sudah dididik untuk meminta maaf saat berbuat salah, maka ia akan mudah untuk meminta maaf pada orang yang merasa dirugikan.

4) Pesan Akhlak “Ikhlas”

Serial animasi Nussa *season 1* dalam mengajarkan pemahaman tentang akhlak untuk ikhlas terdapat dalam 1 episode, yaitu dalam episode “Belajar Ikhlas” pada *scene 1* menit 1:46 ketika Nussa berkata kepada Rarra untuk mengikhhlaskan saja apa yang telah diperbuat oleh temannya. Seperti Nussa ia harus ikhlas menerima takdir Allah karena Umma saja bisa menerima kaki Nussa yang disabilitas. Adegan ini mengajarkan untuk mengikhhlaskan apapun yang sudah menjadi ketentuan Allah.

5) Pesan Akhlak “Ramah”

Serial animasi Nussa *season 1* dalam mengajarkan pemahaman tentang akhlak ramah tamah ini ada dalam 1 episode yaitu episode “Kak Nussa!!” pada *scene 1* menit 2:14 ketika Umma mengajarkan kepada Nussa dan Rarra kalau bertemu orang di jalan harus diberi senyuman dan disapa. Adegan ini mengajarkan menanamkan budaya Indonesia yang mengarah pada keramahan dan kesantunan.

6) Pesan Akhlak “Sabar”

Serial animasi Nussa *season 1* dalam mengajarkan pemahaman tentang akhlak ramah tamah ini terdapat dalam 1 episode yaitu episode “Rarra Sakit” pada *scene 3* menit 4:07 ketika melihat es krim Nussa jatuh, Rarra tertawa dan mengingatkan Nussa untuk bersabar karena ini termasuk ujian. Adegan ini mengajarkan untuk tetap bersabar dalam menghadapi cobaan atau ujian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai temuan data yang peneliti peroleh dari analisis data, hasil analisis dengan menggunakan semiotika Roland Barthes ditinjau dari sisi denotasi dan konotasi setiap potongan adegan. Maka diperoleh pesan dakwah yang terkandung di dalam serial animasi *Nussa season 1*. Pesan dakwah yang dibahas dalam penelitian ini adalah ajaran Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadist, yang di dalamnya terkandung pesan Akidah, Syariah dan Akhlak

Pesan dakwah serial animasi *Nussa season 1* dalam mengajarkan pemahaman tentang akhlak pada anak dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pesan akhlak “Mengucapkan Terima Kasih”

Mengucapkan terima kasih sebagai ungkapan perasaan membalas kebaikan seseorang yang diucapkannya. Pesan tersebut diajarkan dalam episode Sedekah Senyum, Viral!!! – Bersih kota kita bersih Indonesia, Belajar Ikhlas, dan #BaikItuMudah.

b. Pesan dakwah “Tolong Menolong”

Dalam Islam, kita diajarkan untuk saling tolong menolong dengan sesama makhluk tanpa membeda-bedakan asalkan mengarah pada kebaikan. Pesan tersebut diajarkan dalam episode Belajar Ikhlas.

c. Pesan Akhlak “Meminta Maaf”

Meminta maaf adalah wujud kerendahan hati manusia dan juga wujud keberanian manusia. Pesan tersebut diajarkan dalam episode Senyum itu Sedekah, Sudah Adzan Jangan Berisik, Belajar Ikhlas, Jangan Boros, Yaah.. Hujan, Libur Jangan Lalai, Bukan mahram, dan ingin seperti Umma.

d. Pesan Akhlak “Ikhlas”

Ikhlas hanya untuk mengharap atau mendapat rida Allah dan tidak ada niat lain seperti ingin imbalan atau ingin dipuji orang lain, jadi semata-mata hanya mencari rida Allah. Pesan ini terdapat dalam episode Belajar Ikhlas.



e. Pesan Akhlak “Ramah”

Pesan ini mengajarkan menanamkan budaya Indonesia yang mengarah pada keramahan dan kesantunan. Terdapat dalam episode Kak Nussa!!

f. Pesan Akhlak “Sabar”

Orang yang sabar tidak pernah mengeluh dan tidak pernah putus asa, baik dalam keadaan senang ataupun susah, terdapat dalam episode Rarra sakit.

## REFERENSI

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Berdasarkan Akun Youtube Little Giantz

Komariah, Cucu, dkk. 2021. *Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak Melalui Media Internet*. Edukatif, Vol. 7, No. 1.

Lestari, Ayu, Putri, Dea, Rizky Anugrah Pardosi, dan Gusmaneli. Pengaruh Gadget Terhadap Akhlak Seorang Anak. *Journal of Creative Student Research (JCSR)* Vol.1, No.4 Agustus 2023. DOI: <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i4.2245>

Morrison, George S. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks.

Putra, Gede Lingga Ananta Kusuma. 2019. *Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media Youtube*. Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA), Vol. 2.

Tabroni, Imam, dkk. 2022. *Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak pada Masa Pandemi di RT 64 Gang Mawar IV Purwakarta*. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vol. 1, No.1.